

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **RELEVANSI TUGAS GURU DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2005**

## **TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Oleh:**

**LIAS**

**NIM: 21990115586**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H./2021 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

## Lembaran Pengesahan

: Lias  
: 21990115586  
: M.Pd. (Magister Pendidikan)  
: Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur'an dengan  
Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Hartono, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
Penguji IV

Disetujui dan disahkan oleh Rektor UIN Suska Riau  
Tanggal Pengesahan: 22/11/2021

Tanggal Pengesahan

22/11/2021

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 00 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Lias**

NIM : **21990115586**

Tempat/Tgl. Lahir : **Hatiran. 26 Oktober 1995**

Fakultas/Pascasarjana : **Pendidikan Agama Islam**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif Al-Quran dengan**

**Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.

Dengan Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, **31 Des 2021**

Yang membuat pernyataan



**Lias**

NIM : **21990115586**

- **Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Statistik University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Lias  
NIM : 21990115586  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 22 November 2021.

Penguji I  
**Dr. Hartono, M.Pd.**  
NIP. 196403011992031003

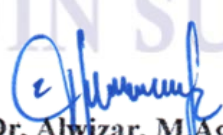
  
.....  
Tgl: 15 Desember 2021

Penguji II  
**Dr. Zaitun, M.Ag.**  
NIP. 197205101998032006

  
.....  
Tgl: 15 Desember 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**UIN SUSKA RIAU**

  
**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
NIP. 19700422 2003121002





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Lias  
 NIM : 21990115586  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 22 November 2021.

Pembimbing I  
**Dr. Kadar, M.Ag.**  
 NIP. 196505211994021001

.....  
 Tgl: 15 Desember 2021

Pembimbing II  
**Dr. Abu Bakar, M.Pd.**  
 NIP. 1958080319940210011

.....  
 Tgl: 15 Desember 2021

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU  
  
**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
 NIP. 19700422 2003121002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PERSETUJUAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur’an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 ”** yang ditulis oleh:

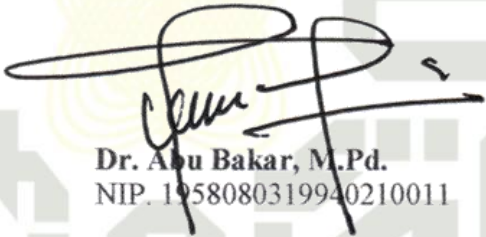
Nama : Lias  
 NIM : 21990115586  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

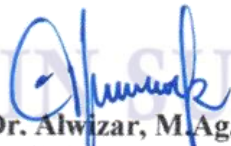
Pekanbaru, 15 Desember 2021  
 Pembimbing I

  
 Dr. Kadar, M.Ag.  
 NIP. 196505211994021001

Pekanbaru, 15 Desember 2021  
 Pembimbing II

  
 Dr. Abu Bakar, M.Pd.  
 NIP. 1958080319940210011

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
 Dr. Alwizar, M.Ag.  
 NIP. 19700422 2003 121002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. KADAR, M.Ag.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**  
Perihal : Tesis Saudara  
Lias

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Lias
NIM	:	21990115586
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pekanbaru, 15 Desember 2021  
Pembimbing I

**Dr. Kadar, M.Ag.**  
NIP. 196505211994021001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Abu Bakar, M.Pd.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**  
Perihal : Tesis Saudara  
Lias

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Lias
NIM	:	21990115586
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 15 Desember 2021  
Pembimbing II

**Dr. Abu Bakar, M.Pd.**  
NIP. 1958080319940210011



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lias  
 NIM : 21990115586  
 Tempat/Tgl. Lahir : Hatiran, 26 Oktober 1995  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005"* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 15 Desember 2021



Lias  
 NIM. 21990115586

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn. Segala puji dan syukur hanya untuk Allah *Subhanahu wa ta’ala* yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebagaimana mestinya. Shalawat beriring salam semoga tercurahkan dan selalu tersembahkan buat junjungan alam Nabi Muhammad *Salallaahu ‘alaihi wa sallam* dengan ucapan *Allahumma Shaalli ‘ala Muhammad wa’ala ‘aalihi Muhammad, assalamu alaika ya Rasulullah* beserta para sahabat keluarga dan pengikutnya. Karena berkat beliau lah umat Islam saat ini dapat menguasai ilmu pengetahuan. semoga kita termasuk umat yang mendapat syafa’at beliau kelak di hari kiamat, Aamiin.

Dengan izin Allah *Subhanahu wa ta’ala* pada akhirnya tulisan tesis ini dapat diselesaikan berjudul “Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif al-Qur’an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005” untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan tesis ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu, baik berupa do’a, bimbingan, tenaga, materi, dan motivasi. Terutama ibu tersayang Mahligan Ritonga dan ayah tercinta Rozali Harahap yang selalu memberikan do’a terbaik tanpa lelah demi terwujudnya cita-cita. Ribuan terima kasih kepada istriku tercinta Nur Syafia Dalimunthe, M. Pd., yang selalu sabar, menasehati, memotivasi, serta selalau *khidmat*. Tidak lupa pula ucapan terima





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kasih kepada keluarga besar yaitu; kakak tertua, Fitriani Harahap, Syamsiyah Harahap, dan bang terbaik Kamaluddin Harahap yang telah banyak memberikan nasihat, memberikan dukungan, dan membantu, serta selalu mendo'akan, serta adik Akhiruddin Harahap yang sebentar lagi memperoleh gelar S. Pd., dan Mailan Azimah Harahap semoga bisa jadi penghafal al-Qur'an dan mendapat gelar S.Ag.,. Berkah semua inilah bisa sampai pada tahap menyelesaikan Program Pascasarjana ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih teruntuk pihak yang banyak membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III yang telah menerima, memberikan izin, kesempatan, dan waktu kepada penulis untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau, Dr. Zaitun, M.Ag. selaku Wakil Direktur, karyawan, dan staf yang telah memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan proses perkuliahan.
3. Dr. Alwizar, M.Ag. selaku Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta bapak Sekretaris Prodi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana.
4. Kepada Bapak Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag., selaku dosen pembimbing I (Utama) dan Bapak Dr. Abu Bakar, M.Ag., selaku pembimbing II (pendamping), yang telah banyak berperan memberikan arahan dan bimbingan serta petunjuk sehingga tesis ini, telah meluangkan waktu,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.

5. Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuannya dan bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literature yang penulis butuhkan.
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Tata Usaha Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-satu, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis. Mudah-mudahan Allah *Subhanahu wa ta'ala* memberikan pahala serta kesehatan kepada Bapak dan Ibu Dosen.
8. Kepada Kepala Sekolah SMP IT Aziziyyah yakni Bapak Drs. H. S. Purnomo, MM, yang selalu memberikan izin untuk menyelesaikan Kuliah S2 ini, dan kepada seluruh Guru bidang studi yang selalu menolong dalam kebaikan.
9. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 penulis ucapkan terimakasih atas dukungan dan do'anya yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terakhir, terima kasih kepada para donator dan teman-teman dalam perkumpulan yaitu: Bapak Ridho Arafah, bapak Untung, bapak Amrizal, bapak Turiyadi, bapak Sukarman, Abdul Malik, M. Pd., semoga cepat selesai S3, M. Riski Pa1000 semoga cepat selesai kuliahnya, dan bapak Taufiq Ardiansyah, S. E., semoga tetap selalu menjadi donatur bagi yang membutuhkan.

Demikianlah, semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Semua kebaikan dan kebenaran hanya milik Allah *Azza Wa Jalla*.

Pekanbaru, 23 Muharram 1443 H.  
17 Agustus 2021 M.

penulis

LIAS  
NIM. 21990115586

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Pengertian Relevansi Tugas Guru .....	11
2. Tugas Guru dalam Perspektif al-Qur'an.....	29
3. Tugas Guru dalam Perspektif Undang-Undang .....	35
B. Penelitian Relevan .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Sumber Data .....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Tugas Guru dalam Perspektif al-Qur'an.....	49
B. Analisis Tugas Guru dalam Perspektif al-Qur'an .....	72
C. Tugas Guru dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 ...	87
D. Tugas Guru dalam Pespektif al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dan Relevansinya.....	106
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran .....	125

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ي	Syin	Sy	es dan ye
ض	Šad	š	es (dengan titik di bawah)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ﺀ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

**G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

#### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/ Lillāhil-amru jamī`an

#### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

**Lias, (2021): Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi tugas guru dalam perspektif al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian perpustakaan (*library research*). Untuk tugas guru dalam perspektif al-Qur'an menggunakan *tafsir maudhu'i*, sedangkan tugas guru dalam perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik analisis data menggunakan *content analysis*. Hasil penelitian ini ditemukan ada beberapa ayat mengenai tugas guru dalam perspektif al-Qur'an dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 serta relevansinya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang terdapat dalam surah al-Baqarah (2) ayat 129, Ali-'Imrān (3) ayat 79 yaitu *Yatlū 'alayhim āyatika, yu'allimuhumu al-Kitāba wa al-Hikmata, yuzakkīhim, rabbaniyyina, tu'allimuna al-Kitāba* dan *tadrusūn*. Sedangkan tugas guru dalam perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Adapun relevansi tugas guru dalam perspektif al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yaitu dan *yu'allimuhumu al-Kitāba wa al-Hikmata* sama dengan mengajar, sedangkan *rabbaniyyina* sama dengan mendidik, membimbing, mengarahkan, dan melatih. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tugas-tugas guru yang ada dalam al-Qur'an pada dasarnya juga ada dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Namun masih banyak ditemukan tugas guru dalam al-Qur'an yang tidak ada ditemukan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 seperti; *Yatlū 'alayhim āyatika*, dan *yuzakkīhim*.

**Kata Kunci: Relevansi, Tugas Guru, Perspektif Al-Qur'an, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Lias, (2021): The Relevance of Teacher's Duty in The Perspective of Al-Qur'an and The Law Number 14 Year of 2005**

This research aims to find out the relevance of teachers' duty in the perspective of al-Qur'an and The Law Number 14 Year of 2005. The type of this research used library research. For the teachers' duty in the perspective of al-Qur'an used maudhu'i interpretation, while the teachers' duty in the perspective of The Law Number 14 Year of 2005 used qualitative descriptive approach. The technique of data analysis used content analysis. The research results found that there are some verses concerning the teachers' duty in the perspective of al-Qur'an and The Law Number 14 Year of 2005 along with its relevance. This is showed by the result obtained in surah al-Baqarah (2) verse 129, and surah Āli Imrān (3) ayat 79 *Yatlū 'alayhim āyātika, yu'allimuhumu al-Kitāba wa al-Hikmata, yuzakkīhim, rabbaniyyina, tu'allimuna al-Kitāba* and *tadrusūn*. While the teachers' duties in the perspective of The Law Number 14 Year of 2005 are educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating. The relevance of teachers' duty in the perspective of al-Qur'an and The Law Number 14 Year of 2005 is *yu'allimuhumu al-Kitāba wa al-Hikmata, tu'allimuna al-Kitāba* and *tadrusūn*, the same with teaching while *rabbaniyyina* are the same with educating, guiding, directing, and training. The research results show that the teachers' duty existed in al-Qur'an basically also exist in The Law Number 14 Year of 2005.

**Keywords: Teachers' Duty, Perspective, Al-Qur'an, The Law Number 14 Year of 2005**



"I, **Yusparizal**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. St. Baraq, Simpang Baru Village, Tampan Sub District, Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com), November 10<sup>th</sup>, 2021. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



## ملخص

لياس، (٢٠٢١): علاقة بين واجبات المدرسين من منظور القرآن ومنظور القانون رقم ١٤ لسنة ٢٠٠٥

هذا البحث يهدف إلى معرفة علاقة بين واجبات المدرسين من منظور القرآن ومنظور القانون رقم ١٤ لسنة ٢٠٠٥. وهذا البحث هو بحث مكتبي. لواجبات المدرسين من منظور القرآن باستخدام التفسير الموضوعي، ولواجبات المدرسين من منظور القانون رقم ١٤ لسنة ٢٠٠٥ باستخدام المدخل الكيفي الوصفي. وتقنية تحليل بياناته ضرب العزوم. ونتيجة البحث دلت على أن هناك آيات عن واجبات المدرسين من منظور القرآن والقانون رقم ١٤ لسنة ٢٠٠٥ وعلاقتها. فالآيات هي ما ورد في سورة البقرة الآية ١٢٩ وسورة آل عمران الآية ٧٩ وهي قوله تعالى يتلوا عليهم آياتك ويعلمهم الكتاب والحكمة ويزكيهم وكونوا ربيّين بما كنتم تعلمون ألّكتب وبما كنتم تدّرسون. والواجبات من منظور القانون رقم ١٤ لسنة ٢٠٠٥ هي تربية وتعليم وتوجيه وتدريب وتقييم. وأما العلاقة بين واجبات المدرسين من منظور القرآن والقانون هي أن قوله تعالى يتلوا عليهم آياتك ويعلمهم الكتاب والحكمة تساوى بقول القانون تعليم، وقوله تعالى ربيّن تساوى بقول القانون تربية وتوجيه وتدريب. وبناء على نتيجة البحث عرف بأن واجبات المدرسين الواردة في القرآن توجد أيضا في القانون رقم ١٤ لسنة ٢٠٠٥.

الكلمات الأساسية: واجبات المدرسين، المنظور، القرآن، القانون رقم ١٤ لسنة ٢٠٠٥

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan membutuhkan sosok yang mampu menjadi titik tumpu akan keberhasilan pendidikan. Tujuan pendidikan itu akan tercapai jika mempunyai sosok guru yang tanggung jawab akan tugasnya. Tugas guru akan bisa tercapai jika bisa mencontoh Rasulullah Saw sehingga ia juga bisa menjadi contoh bagi peserta didiknya.

Guru merupakan sebagai tenaga profesional yang bertugas dalam mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi.<sup>1</sup> Tugas guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja. Jika hanya fokus pada tataran tersebut sosok guru semakin lama akan terkikis dan bahkan hilang. Padahal tugas utama guru adalah merupakan tugas mulia, suci, dan mempunyai misi dakwah dan misi kenabian/pewaris nabi (*warasatu al-anbiyā*), yakni mendidik, melatih, membimbing dan mengarahkan peserta didik kearah moralitas yang lebih baik menuju jalan Allah *subhanahu wata'ala*. Maka guru merupakan sosok yang ideal, mulia dan bermartabat tinggi.<sup>2</sup>

Pada masa kini, tugas guru terkadang terlalaikan. Hal ini dibuktikan masih ada sebagian guru melalaikan akan tugasnya di sekolah maupun di luar sekolah. Padahal tugas seorang guru bukan hanya di

<sup>1</sup> Sudarman Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 47.

<sup>2</sup> Muhammad Kosim, *Guru dalam Perspektif Islam*, Jurnal Online, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pamekasan, h. 45.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah saja, di luar sekolah juga guru mempunyai tugas untuk dapat mendidik, dan menjadi suri tauladan terhadap peserta didiknya. Adapun contoh tugas guru yang terkadang terlalaikan seperti mendidik mengarahkan peserta didik untuk memiliki akhlak yang baik, sikap, sopan dan santun. Tugas ini bukan hanya terfokus pada guru Pendidikan Agama Agama Islam saja, sedangkan guru yang lain hanya diam dan berpangku tangan. Sebenarnya tugas semua guru adalah mengajar, mendidik, membimbing, mengagradkan peserta didik untuk memiliki pengetahuan yang luas, akhlak yang baik, sikap yang sopan, dan yang terpenting adalah bertakwa kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Padahal al-Qur'an telah menjelaskan dalam surah ali-Imran (3) ayat 79 mengamanatkan agar pendidik bersifat rabbani dan pendidikan haruslah mampu mencetak manusia *rabbani*, yaitu manusia yang bijak, pandai lagi sopan santun, berakhlak mulia, ahli ibadah dan takwa. Sebagaimana firman Allah *Ta'ala* dibawah ini:

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al-Kitab, Hikmah dan kenabian, lalu Dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al-kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya."<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Q.S. Ali-Imran (3) ayat 79.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa seorang guru mempunyai tugas yaitu mendidik, melatih, membimbing, dan mengarahkan peserta didik. Maka jelaslah bahwa semua tugas tersebut bukan hanya untuk guru Pendidikan Agama Islam saja, melainkan untuk semua guru, baik guru Matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan guru lainnya. Ini artinya guru haruslah mampu mewujudkan tiga hal pada diri manusia yaitu ilmu, akhlak dan amal.

Disamping itu, adanya ketidak ikhlasan menjadi guru, keterpaksaan, sehingga hanya ingin mendapatkan penghasilan sebuah materi (gaji) karena disebabkan sudah bekerja. Jika dianalisis terkadang sebagian guru hanya menginginkan haknya namun kewajibannya sering tidak diperdulikan bahkan ditinggalkan. Lebih mirisnya lagi tentang tugas dan fungsi guru sesuai tujuan pendidikan mengenai mendidik, membina, melatih, membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>4</sup> hanya menjadi tugas guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tidak heran jika melihat peserta didik zaman sekarang masih banyak yang menyimpang dan tidak sesuai yang diharapkan, belum lagi remaja, pemuda/pemudi atau bahkan orang dewasa sangat banyak yang menyimpang atau tidak sesuai dengan peraturan yang ada. Padahal jika

---

<sup>4</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisis dan diteliti mereka dulu juga pernah sekolah walaupun tidak sempat merasakan pendidikan tinggi. Maka dapat dikatakan pendidikan yang dahulu kala mereka tekuni gagal atau tidak tersampaikan. Hal ini dipicu dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi saat ini mampu menghadirkan kemudahan dan kenyamanan hidup bagi manusia di zaman modern ini, sehingga masyarakat terutama anak-anak, remaja dan pemuda bahkan orang dewasa terlena dengan dunia layar, seperti TV, handphone, internet yang setiap harinya menjadi teman setia mereka, sehingga hubungan antar keluarga semakin renggang bahkan cenderung berperilaku yang bisa merusak, seperti pergaulan bebas, narkoba, tawuran dan tidak berakhlakul karimah.<sup>5</sup>

Kasus-kasus tersebut mengungkap fakta betapa merosotnya moral remaja dan pemuda notabene adalah penerus generasi bangsa. Sebenarnya ini bukan tugas atau PR guru saja, tetapi tugas atau PR pemerintah pusat, pemerintah daerah, sekolah, keluarga semuanya ikut serta dalam memajukan pendidikan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa yang paling berperan adalah guru. Sebab, guru yang dapat mengarahkan peserta didiknya, mendidik peserta didiknya, dan menumbuhkembangkan potensi peserta didik serta menjadi peserta didik menjadi insan yang *rabbani*, berakhlak, dan berbudi pekerti. Hal ini juga dibuktikan bahwa guru adalah merupakan tongkat penyambung risalah kenabian (*warasatu al-anbiyā*).

<sup>5</sup> Abudullah, *Tugas Guru dalam Perspektif Al-Quran*, Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan Volume 8, Nomor 1, April 2016, h. 1-3.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengatasi hal itu perlu segera ada solusi yang aplikatif yang benar-benar mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, memiliki moral, kreatif seperti disebutkan dalam tujuan pendidikan, dan diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tentang Sisdiknas. Selain itu, lebih bagusnya kembali melihat dan merujuk kepada al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan jawaban dari semua permasalahan tersebut dan Undang-undang juga sudah memberi konsep tentang permasalahan tersebut. Konsep yang berasal dari al-Qur'an bagi seorang muslim tidak diragukan lagi kebenarannya karena berasal dari Zat Yang Maha Benar.<sup>6</sup> Sedangkan konsep yang ditawarkan Undang-Undang mengenai tugas guru merupakan rujukan para guru yang seharusnya dijalankan dan jangan dilalaikan. Disamping itu, menggunakan al-Qur'an sebagai kunci dari sebuah tugas guru atau permasalahan yang dihadapi guru adalah hal urgen. Sebab, al-Qur'an itu senantiasa relevan untuk setiap waktu. Artinya, prinsip universal al-Qur'an ini dapat menjawab tuntutan pendidikan dalam Islam.<sup>7</sup>

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam. Al-Qur'an sudah menawarkan dan menjelaskan tentang tugas guru sekali pun itu pada dasarnya tugas Nabi dan Rasul, yang terdapat dalam al-Qur'an surah al-Baqarah (2) ayat 129 yang mengandung tentang tugas dan kewajiban guru, di antaranya adalah *tilawah* (membacakan), *ta'lim* (mengajarkan dan

<sup>6</sup> QS. al-Baqarah, (2:147)

<sup>7</sup> Fuad Mustafid, *Epistimologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: Lkis, 2012), h. 56.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahamkan), *tazkiyah* (mensucikan).<sup>8</sup> Sedangkan dalam surah dan ayat lain masih banyak memperbincangkan tentang tugas guru seperti dalam surah *Āli Imrān* (3) ayat 79, *al-Mā'idah* (5) ayat 67, surah *al-Muddaṣṣir* (74) ayat 1-7 dan lain-lain.

Di lain pihak umat Islam sering kali mengambil konsep-konsep pendidikan termasuk di dalamnya tugas guru yang berasal dari barat tanpa mau menenoleh konsep yang diberikan oleh Allah dalam *al-Qur'an* yang sudah pasti akan membawa kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Ditambah lagi konsep tugas guru yang disuguhkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang akan memberikan kemajuan perkembangan bangsa dan Negara dalam dunia pendidikan. Hal ini bisa disebabkan ketidak tahuan dan bisa pula ketidak pedulian atau kelalaian seorang guru. Karena itulah peneliti ingin menggali dan menganalisis konsep tentang **Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005**. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang peduli dengan dunia pendidikan, dan mampu menyadarkan para guru-guru tentang tugas pokok dan fungsinya dalam pendidikan.

#### B. Penegasan Istilah

##### 1. Relevansi

Kata relevansi berasal dari kata relevan, yang mempunyai arti bersangkut paut, yang ada hubungan, selaras dengan. Menurut Kamus

<sup>8</sup> Said Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), Jilid XI, h. 268.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, kaitan.<sup>9</sup> Menurut Ainon Mohd relevansi adalah mempunyai kaitan dan hubungan erat dengan pokok masalah yang sedang dihadapi. Hal-hal yang sejenis yang saling berkaitan dengan subjek dalam konteks yang tepat atau terhubung dan terkait dengan situasi saat ini.<sup>10</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa relevansi adalah hubungan, kesesuaian dengan kebutuhan.

## 2. Tugas Guru

Mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik adalah merupakan tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.<sup>11</sup>

## 3. Perspektif Al-Qu'ran

Perspektif adalah cara melukiskan atau cara mendiskripsikan sesuatu atau sudut pandang (pandangan). Perspektif juga dapat diartikan cara pandang dalam memahami atau menganalisis suatu objek yang menjadi bahan kajian.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 943.

<sup>10</sup> Abdullahl Hasan, *Kamus Peribahasa Kontemporer Edisi Kedua*, (Universitas Michigan: Utusan Publications & Distributors, 2008).

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1086.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an menurut Quraish Shihab secara harfiah berarti bacaan sempurna,<sup>13</sup> al-Qur'an berarti bacaan atau yang dibaca. Secara luas, al-Qur'an yaitu firman Allah *Subhanahu Wata'ala* yang mengandung mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat Jibril *Alaihis Salam*, yang tertulis dalam *mushaf* disampaikan secara *mutawatir* yang dianggap sebagai ibadah bagi yang membacanya, yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan ditutup dengan surah an-Nas.<sup>14</sup>

#### 4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005

Undang-undang adalah sebuah peraturan yang ada di Indonesia. mengenai undang-undang guru merupakan peraturan atau payung hukum yang menyangkut kinerja guru sebagai jabatan profesi. Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan tentang profesionalisme guru meliputi kedudukan guru, hak, tugas, fungsi, serta hal-hal yang erat hubungannya dengan guru.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus kajian yang ditertulis diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa tugas guru dalam pespektif al-Qur'an surah al-Baqarah (2) ayat 129 dan Ali Imrān (3) ayat 79?

<sup>13</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan al- Quran: Tafsir Maudhu'i*, (Bandung: Mizan, 1998), Cet. VIII, h. 3.

<sup>14</sup> Mardani, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahami al-Qur'an*, (Jakarta: Mapan, 2009), Cet. I, h. 29.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa tugas guru dalam pespektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005?
3. Apa relevansi tugas guru dalam pespektif al-Qur'an surah al-Baqarah (2) ayat 129 dan Āli Imrān (3) ayat 79 dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisa tugas guru dalam pespektif al-Qur'an surah al-Baqarah (2) ayat 129 dan Āli Imrān (3) ayat 79.
- b. Untuk menganalisa tugas guru dalam pespektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005.
- c. Untuk menganalisa relevansi tugas guru dalam pespektif al-Qur'an surah al-Baqarah (2) ayat 129 dan Āli Imrān (3) ayat 79 dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005.

**2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi peneliti sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi juga bermanfaat untuk menemukan dan memperdalam serta memperkaya khasanah kepustakaan khususnya dalam kajian tafsir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ayat pendidikan dan juga pandangan undang-undang mengenai tugas pokok dan fungsi guru dalam dunia pendidikan.
- b. Bagi civitas akademik adalah untuk menyumbang khazanah ilmu pengetahuan kepada semua insan akademisi.
  - c. Bagi masyarakat umum adalah untuk sebagai literature dan bahan bacaan, sehingga masyarakat bisa memetik pelajaran positif dari kajian tafsir ayat pendidikan dan Undang-Undang lebih fokusnya mengenai relevansi tugas guru dalam perspektif al-Qur'an surah al-Baqarah (2) ayat 129 dan Āli Imrān (3) ayat 79 dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 .
  - d. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada almamater dan kepada pihak-pihak yang berminat melanjutkan studi tersebut.
  - e. Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan pada program studi strata dua (S2) Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## A. Kajian Teori

# BAB II

## LANDASAN TEORETI

### 1. Pengertian relevansi tugas guru

Kata relevansi berasal dari kata relevan, yang mempunyai arti bersangkut paut, yang ada hubungan, selaras dengan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, kaitan.<sup>15</sup> Menurut Ainon Mohd relevansi adalah mempunyai kaitan dan hubungan erat dengan pokok masalah yang sedang dihadapi. Hal-hal yang sejenis yang saling berkaitan dengan subjek dalam konteks yang tepat atau terhubung dan terkait dengan situasi saat ini.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Sukmadinata, relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan antar komponen-komponen. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.<sup>17</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa relevansi adalah hubungan, kesesuaian dengan kebutuhan.

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 943.

<sup>16</sup> Abdullahl Hasan, *Kamus Peribahasa Kontemporer Edisi Kedua*, (Universitas Michigan: Utusan Publications & Distributors, 2008).

<sup>17</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 150-151.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum tugas guru dalam pendidikan Islam adalah mendidik yang dalam operasionalnya terdiri dari mengajar, memberi dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

Guru memiliki banyak tugas, apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.<sup>19</sup> Ketiga tugas tersebut merupakan tugas pokok guru yang diterapkan baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.<sup>20</sup>

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan, guru harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih

<sup>18</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 43.

<sup>19</sup> Moch Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6.

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 7.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajarannya itu kepada para siswanya.<sup>21</sup> Di bidang kemasyarakatan merupakan tugas guru yang juga tidak kalah pentingnya. Pada bidang ini guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga negara Indonesia yang bermoral Pancasila. Memang tidak bisa dipungkiri apabila guru mendidik anak didik sama halnya guru mencerdaskan bangsa Indonesia.<sup>22</sup>

Menurut al-Ghazali, seorang pendidik atau guru mempunyai tugas yang utama yaitu menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, serta membawakan hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal ini karena pada dasarnya tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, kemudian realisasinya pada keshalehan sosial dalam masyarakat sekelilingnya.<sup>23</sup>

Ali al-Dlaba` berpendapat dalam bukunya *fath al-karim al-mannan* menyebutkan tugas guru sebagai berikut :

- a. Mengajar sesuai dengan apa yang dia ketahui
- b. Memurnikan niat karena Allah semata
- c. Bersikap lembut kepada peserta didik, menyambutnya, dan berbuat baik kepadanya, memulyakannya, menasihatnya, menunjukkannya kepada kemaslahatannya dan membantunya untuk menemukannya (kemaslahatan) dengan cara yang memungkinkan

<sup>21</sup> Ibid

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 37.

<sup>23</sup> Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menghaluskan jiwa peserta didik
- e. Memotifasi peserta didik untuk belajar
- f. Mengingatnkan peserta didik akan keutamaan sibuk membaca al-Qur`an dan ilmu-ilmu *syariat* lainnya agar mereka bertambah giat dan suka.
- g. Mengarahkan mereka untuk *zuhud* terhadap dunia, memalingkan mereka dari cinta dunia dan tipu dayanya.<sup>24</sup>

Intinya, jika guru memaksimalkan tugas dan perannya, maka ia akan mendapat perlakuan baik dari masyarakat. Artinya, guru akan mendapat identitas diri, kebahagiaan, spirit berjuang, bahkan secara pragmatis mendapat pengakuan masyarakat dan komunitas. Bahkan, ia akan menjadi sosok yang memikat.<sup>25</sup>

Menurut pakar Pendidikan Agama Islam modern seperti Ramayulis, ia membagi tugas guru menjadi dua macam, yaitu tugas umum dan tugas secara khusus.<sup>26</sup> *Pertama*, tugas secara khusus adalah sebagai *warasat al-anbiya'* pada hakikatnya mengemban misi *rahmatan lil 'alamin*, yakni suatu misi yang mengajar manusia agar senantiasa tunduk dan patuh kepada hukum-hukum Allah untuk keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Misi ini kemudian dikembangkan melalui pembentukan kepribadian yang berjiwa *tauhid*,

<sup>24</sup> Ali al-Dlaba', *Fath al-Karim al-Mannan fi Adab Hamalah al-Qur`an*, (Jakarta: Dinamika Berkah Utama, tt), h.11-13.

<sup>25</sup> Hamidullah, *Siapkah Kita Menjadi Guru SD*, (Depok: Kalam Nusantara, 2014), h. 50.

<sup>26</sup> Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), Cet ke-7, h. 17.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kreatif, beramal saleh dan bermoral tinggi. Kedua, tugas secara khusus antara lain adalah:*

- a. Sebagai pengajar (*intruksional*) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program pengajaran yang telah di susun, serta penilaian setelah program ini dilaksanakan. Sebagai guru (*edicator*) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian *insal kamil*, seiring dengan tujuan Allah menciptakan manusia
- b. Sebagai pemimpin (*manajerial*) yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait. Menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan.<sup>27</sup>

Abdullah Nasih Ulwan menyebutkan ada tiga pokok tugas guru, *pertama*; sebagai pengajar (*intruksional*) yakni merencanakan program pembelajaran serta melaksanakan program pembelajaran yang telah disusun tersebut kemudian diakhiri dengan kegiatan evaluasi, *kedua*; tugas guru ialah sebagai pemimpin (*managerial*), guru mampu mengendalikan diri sendiri, murid, dan juga masyarakat yang terkait dalam berbagai persoalan yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, serta partisipasi terhadap program

---

<sup>27</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan<sup>28</sup>. *ketiga*, tugas guru ialah sebagai pendidik (educator) membimbing peserta didik menuju tingkat kedewasaan dan memiliki kepribadian yang kamil seiring dengan tujuan Allah menciptakan manusia.

Mendidik adalah tugas yang amat luas. Mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan lain-lain.<sup>29</sup> Selain itu, guru hendaknya mempunyai tanggung jawab moral dan keagamaan, untuk membentuk anak didiknya menjadi orang yang berilmu dan berakhlak. Dan hendaknya tidak lupa melupakan empat hal yang perlu diperhatikan oleh guru; mendidik, mengajar, melatih dan meneliti.<sup>30</sup> Tugas guru harus berpusat pada:

- a. Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang
- b. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai
- c. Memberikan perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Dengan demikian guru tidak hanya terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi

<sup>28</sup> Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 209.

<sup>29</sup> Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*, (Yogyakarta: Gama Media, 2007), h. 194.

<sup>30</sup> Fuad Mustafid, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: Lkis, 2012), h. 56.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih dari itu, ia bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian siswa.<sup>31</sup>

Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo dalam bukunya *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, mereka membagi tugas guru menjadi 6 yaitu:

- a. Guru sebagai pendidik. Tugas ini mengacu dan mengedepankan, guru sebagai pembentuk prilaku, moral dan sikap
- b. Guru sebagai pengajar. Tugas ini menekankan tugas seorang guru memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik untuk membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari.
- c. Guru sebagai pembimbing. Tugas dan fungsi guru pada tahap ini, sama halnya dalam mendidik, memberikan pelajaran, pengalaman, serta pengetahuannya untuk membentuk dan membimbing peserta didiknya menuju visi, misi yang telah ditetapkan.
- d. Guru sebagai pengarah. Guru adalah seorang pengarah peserta didik bahkan orang tua. Sebagai pengarah guru harus mampu mengajrakan dan mengarahkan peserta didiknya dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Inti tugas ini ialah guru mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didiknya dapat membangun

<sup>31</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. Ke-4, h. 97.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata di masyarakat.

- e. Guru sebagai pelatih. Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, naik intelektual maupun motoric sehingga guru dituntut bertindak sebagai pelatih.
- f. Guru sebagai penilai. Setiap proses pendidikan akan membutuhkan nilai. Maka dalam hal ini tugas guru adalah menilai dan mengevaluasi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didiknya guna melihat perkembangan dan peningkatan peserta didiknya.<sup>32</sup>

Menurut Peters sebagaimana dikutip Nana Sudjana mengemukakan tiga tugas dan tanggung jawab guru yaitu:

- a. Guru sebagai pengajar. Tugas ini lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru sebagai pembimbing. Tugas ini lebih menekankan kepada tugas memberi bantuan kepada anak didik dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Anak didik dibimbing untuk mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai luhur dalam dirinya.
- c. Guru sebagai administrator. Tugas ini merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada

<sup>32</sup> Hamzah B, Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 3-5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya. Atau dengan kata lain tugas ini lebih menekankan aspek manajerial dalam pendidikan.<sup>33</sup>

Menurut Roestiyah NK, yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menyebutkan tugas-tugas guru sebagai berikut:

- a. Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman
- b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis sesuai cita-cita dan dasar Negara Pancasila
- c. Menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan yang merupakan Keputusan MPR No: II Tahun 1983
- d. Sebagai perantara dalam belajar
- e. Sebagai pembimbing ke arah kedewasaan anak didik
- f. Sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat
- g. Sebagai penegak disiplin, dan menjadi contoh
- h. Sebagai administrator dan manajer
- i. Sebagai suatu profesi. Dalam hal ini guru harus menyadari kalau pekerjaannya merupakan panggilan iwa bukan karena terpaksa
- j. Sebagai perencana kurikulum. Guru menghadapi anak didik setiap hari dan dia harus tahu kebutuhan anak didik dan masyarakat sekitar. Maka dalam penyusunan kurikulum kebutuhan ini tidak boleh ditinggalkan

<sup>33</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), cet. V, h. 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Sebagai pemimpin
- l. Sebagai sponsor dalam kegiatan anak didik. Guru harus aktif dalam segala aktifitas anak didik, misalnya dalam ekstrakurikuler, membentuk kelompok belajar dan sebagainya.<sup>34</sup>

Menurut Hamdani Bakran Adz-Dzakiey ada beberapa hal mendasari dari tugas dan tanggung jawab seorang guru, khususnya dalam proses pendidikan dan pelatihan pengembangan kesehatan ruhani (ketakwaan), antara lain:

- a. Sebelum melakukan proses pelatihan dan pendidikan, seorang guru harus benar . benar telah memahami kondisi mental, spiritual, dan moral, atau bakat, minat, maka proses aktivitas pendidikan akan dapat berjalan dengan baik.
- b. Membangun dan mengembangkan motivasi anak didiknya secara terus . menerus tanpa ada rasa putus asa. Apabila motivasi ini selalu hidup, maka aktivitas pendidikan atau pelatihan dapat berjalan dengan dengan baik dan lancar.
- c. Membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar dapat senantiasa berkeyakinan, berfikir, beremosi, bersikap dan berperilaku, positif yang berparadigma pada wahyu ketuhanan, sabda, dan keteladanan kenabian.

<sup>34</sup> Syaiful Bahri Djaramah, *Op cit*, h. 31.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memberikan pemahaman secara mendalam dan luas tentang materi pelajaran sebagai dasar pemahaman teoris yang objektif, sistematis, metodologis, dan argumentatif.
- e. Memberikan keteladanan yang baik dan benar bagaimana cara berfikir, berkeyakinan, beremosi, bersikap, dan berperilaku yang benar, baik dan terpuji baik di hadapan Tuhannya maupun dilingkungan kehidupan sehari-hari.
- f. Membimbing dan memberikan keteladanan bagaimana cara melaksanakan ibadah. Ibadah vertikal dengan baik dan benar, sehingga ibadah. Ibadah itu akan mengantarkan kepada perubahan diri, pengenalan, dan perjumpaan dengan hakikat diri, pengenalan dan perjumpaan dengan Tuhannya serta menghasilkan kesehatan ruhaninya.
- g. Menjaga, mengontrol, dan melindungi anak didik secara lahiriah maupun batiniah selama proses pendidikan dan pelatihan, agar terhindar dari berbagai macam gangguan.
- h. Menjelaskan secara bijak (hikmah) apa-apa yang ditanyakan oleh anak didiknya tentang persoalan-persoalan yang belum dipahaminya.
- i. Menyediakan tempat dan waktu khusus bagi anak didik agar dapat menunjang kesuksesan proses pendidikan sebagaimana diharapkan.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Hamdan Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian Menumbuhkan Potensi Hakekat Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*, (Jogjakarta: Islamika, 2004), h. 577-578.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas guru tidak akan pernah lepas dari tanggung jawab, ini sangat saling keterkaitan. Menurut Oemar Hamalik, tanggung jawab yang harus dimiliki guru antara lain:

a. Tanggung jawab moral

Setiap guru profesional berkewajiban menghayati dan mengamalkan Pancasila dan bertanggung jawab mewariskan moral Pancasila serta nilai-nilai Undang-Undang Dasar 1945 kepada generasi muda. Tanggung jawab ini merupakan tanggung jawab moral bagi setiap guru di Indonesia. Dalam kemampuan ini setiap guru harus memiliki kompetensi dalam bentuk kemampuan menghayati dan mengamalkan Pancasila.<sup>36</sup>

b. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah

Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada para siswa. Tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntun para siswa belajar, membina pribadi, watak, dan jasmaniah siswa, menganalisis kesulitan belajar, serta menilai kemajuan belajar para siswa.<sup>37</sup>

c. Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan

Guru profesional tidak dapat melepaskan dirinya dari bidang kehidupan masyarakat. Di satu pihak, guru adalah warga dari masyarakat dan di pihak lain guru bertanggung jawab turut serta

<sup>36</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 39.

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 40.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memajukan kehidupan masyarakat. Guru turut bertanggung jawab memajukan persatuan dan kesatuan bangsa, serta menyukseskan pembangunan nasional. Sehingga, guru harus menguasai dan memahami semua hal yang bertalian dengan kehidupan nasional misalnya tentang suku bangsa, adat istiadat, kebiasaan, norma-norma, kebutuhan, kondisi lingkungan, dan sebagainya. harus mampu menyusun laporan hasil penelitian agar dapat disebarluaskan.<sup>38</sup>

#### d. Tanggung jawab dalam bidang keilmuan

Guru sebagai ilmuwan bertanggung jawab turut memajukan ilmu, terutama ilmu yang telah menjadi spesialisasinya. Tanggung jawab ini dilaksanakan dalam bentuk mengadakan penelitian dan pengembangan. Guru harus memiliki kompetensi tentang cara mengadakan penelitian, seperti cara membuat desain penelitian, cara merumuskan masalah, cara menentukan alat pengumpulan data, cara mengadakan sampling, dan cara mengolah data dengan teknik statistik yang sesuai. Dan selanjutnya, guru harus mampu menyusun laporan hasil penelitian agar dapat disebarluaskan.<sup>39</sup>

Kewajiban guru menurut Imam Ghozali yang harus di perhatikan guru yaitu:

- a. Harus menaruh rasa kasih sayang terhadap murid dan memperlakukan mereka seperti perlakuan terhadap anak sendiri.

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 41.

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 42.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tidak mengharapkan balasan jasa atau pun ucapan terima kasih, tetapi bermaksud dengan mengajar itu mencari keridhaan Allah dan mendekatkan diri kepada Tuhan.
- c. Berikanlah nasehat kepada murid pada tiap kesempatan bahkan gunakanlah setiap kesempatan untuk menasehati dan menunjukinya.
- d. Mencegah murid dari suatu akhlak yang tidak baik dengan jalan sindiran jika mungkin dan jangan dengan cara terus terang, dengan jalan halus dan jangan mencela.
- e. Supaya diperhatikan tingkat akal pikiran anak-anak dan berbicara dengan mereka menurut kadara akalnya dan jangan disampaikan sesuatu yang melebihi tingkat tangkapannya, agar ia tidak lari dari pelajaran, ringkasnya bicaralah dengan bahasa mereka. Ini adalah prinsip terbaik yang kini tengah dipakai.
- f. Sang guru harus mengamalkan ilmunya dan jangan berlain kata dengan perbuatannya.<sup>40</sup>

Dari pendapat dua tokoh tersebut Udin Syaefudin Saud, menjelaskan secara luas tentang tugas dan tanggungjawab guru ada enam, yaitu:<sup>41</sup>

- a. Sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar minimal memiliki empat kemampuan yaitu merencanakan proses belajar mengajar, melaksanakan dan memimpin

<sup>40</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993), h. 150-151.

<sup>41</sup> Udin Syaifuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 32.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar dan menguasai bahan pelajaran.<sup>42</sup>

b. Sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas dan memberikan bantuan kepada peserta didik dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Tugas ini merupakan aspek mendidik, karena tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai peserta didik.<sup>43</sup> Sebagai pembimbing, guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut:

- 1) Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran
- 3) Guru harus memaknai kegiatan belajar
- 4) Guru harus melaksanakan penilaian

c. Sebagai administrator kelas

Segala pelaksanaan dalam proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik. Sebab administrasi yang dikerjakan dengan baik seperti membuat rencana mengajar, mencatat hasil belajar dan sebagainya merupakan dokumen yang berharga dan guru telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

<sup>42</sup> Ibid, h. 51.

<sup>43</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Sebagai pengembang kurikulum

Sebagai pengembang kurikulum guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis, karena gurulah yang akan menjabarkan rencana pembelajaran kedalam pelaksanaan pembelajaran dan mengadakan perubahan yang positif pada diri siswa. Diantara peran tersebut adalah:

- 1) Monitoring kegiatan peserta didik
- 2) Memberikan motivasi
- 3) Menata dan monitoring perilaku peserta didik
- 4) Menyediakan dan menciptakan model-model pembelajaran yang akurat
- 5) Membimbing dan menjadi teman diskusi
- 6) Menganalisis kebutuhan dan *interest* peserta didik
- 7) Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 8) Mengembangkan bahan atau materi pembelajaran
- 9) Menilai performansi siswa.

Salah satu yang sangat penting dari peran yang dikemukakan di atas yaitu memantau kegiatan belajar peserta didik, guru hendaknya memahami tentang bagaimana peserta didiknya belajar, bagaimana guru dapat memfasilitasi proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya. Konteks belajar meliputi pemahaman tentang siapa peserta didiknya, berapa usianya, minat dan bakatnya, apa tujuan belajarnya, apa media



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>44</sup>

- a. Guru bertugas untuk mengembangkan profesi

Tugas guru dalam bidang profesi antara lain adalah mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.<sup>45</sup>

- b. Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Seorang guru harus mampu menjadi simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.<sup>46</sup>

Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab tersebut, seorang pendidik dituntut untuk mempunyai seperangkat prinsip keguruan, berupa:

- a. Kegairahan dan kesediaan untuk mengajar seperti memperhatikan kesediaan, kemampuan, pertumbuhan dan perbedaan anak didik.

<sup>44</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 21.

<sup>45</sup> Moh. Uzer Usman, *Op. Cit*, h. 7.

<sup>46</sup> Udin Syaifuddin Saud, *Op. Cit*, h. 53.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membangkitkan gairah anak didik.
- c. Menumbuhkan bakat dan sikap anak didik yang baik.
- d. Mengatur proses belajar mengajar yang baik.
- e. Memperhatikan perubahan-perubahan kecenderungan yang mempengaruhi proses belajar mengajar.
- f. Adanya hubungan manusiawi dalam proses belajar mengajar.<sup>47</sup>

Guru dituntut mencari tahu terus menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Maka, apabila ada kegagalan peserta didik, guru terpanggil untuk menemukan penyebabnya dan mencari jalan keluar bersama peserta didik bukan mendiamkannya atau malahan menyalahkannya. Sikap yang harus senantiasa dipupuk adalah kesediaan untuk mengenal diri dan kehendak untuk memurnikan keguruannya. Mau belajar dengan meluangkan waktu untuk menjadi guru. Seorang guru yang tidak bersedia belajar, tidak mungkin kerasan dan bangga menjadi guru. Kerasan dan kebanggaan atas keguruannya adalah langkah untuk menjadi guru yang professional.<sup>48</sup>

Khoiron Rosyadi menyatakan tentang persyaratan tugas pendidik yang dapat disebutkan adalah:

- a. Mengetahui peserta didik
- b. Guru harus selalu berusaha meningkatkan keahliannya, baik dalam bidang yang diajarkannya maupun dalam cara mengajarkannya.

<sup>47</sup> Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), h. 20-23.

<sup>48</sup> *Ibid*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru harus mengamalkan ilmunya, jangan berbuat berlawanan dengan ilmu yang diajarkannya.<sup>49</sup>

## 2. Tugas guru dalam perspektif al-Qur'an

Jika ditinjau dalam bahasa Arab dan bahkan tercantum dalam al-Qur'an, guru disebut dengan kata *mu'alim*, *mu'addib*, *murabbi*, *mudarris*, *muzakki*, *mursyid* dan *ustazd*.<sup>50</sup> Dari semua tersebut yang tercantum dalam al-Qur'an yaitu *mu'alim*, *mu'addib*, *murabbi*, *muzakki* dan *mudarris*. Berangkat dari kata inilah akan dapat memahami tugas guru dalam pandangan Islam, sebagai berikut:

- a. Kata *mu'allim* berasal dari *fi'il al-madi 'allama mudari'nya yu'allimu*, dan *masdarnya al-ta'lim* Artinya, telah mengajar, sedang mengajar, dan pengajaran dengan kata dasar *'alima*. Kata *mu'allim* memiliki arti pengajar atau orang yang mengajar. *Mu'llim* merupakan *isim fa'il* dari *'allama* yang artinya orang yang mengajar.<sup>51</sup> Berkenaan dengan kata *mu'allim* terdapat dalam al-Qur'an surah al-Baqarah (2) ayat 151, Allah berfirman:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-kitab dan*

<sup>49</sup> Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 180.

<sup>50</sup> Samsul Nizar, *Fisafat Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Ciputat Pers, 2002) , h. 43.

<sup>51</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 163.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.*<sup>52</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat dikatakan *mu'allim* ialah menggambarkan sosok seorang yang mempunyai kompetensi keilmuan yang sangat luas, sehingga ia layak menjadi seorang yang membuat orang lain (peserta didik) berilmu sesuai dengan kata *'allama*. Kata *'allama* dalam al-Qur'an terulang 41 kali dalam dua *sighat* (pola) yaitu *fi'il madī* dan *mudā'iri*. Ayat-ayat tersebut menggambarkan bahwa Allah-lah yang menagjar manusia. Artinya Allah melimpahkan ilmu kepada manusia baik secara langsung dan tidak langsung. Dengan demikian kata *mu'allim* menggambarkan kompetensi professionalme yang menguasai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan kepada peserta didik.

- b. Istilah *murabbi* merupakan bentuk (*sigah*) *isim fa'il* yang berakar dari tiga kata. *Pertama*, berasal dari kata *rabba*, *yarbu*, yang artinya *zad* dan *nama* (bertambah dan tumbuh). *Kedua*, berasal dari kata *rabiya*, *yarba* yang mempunyai makna tumbuh dan menjadi besar. *Ketiga*, berasal dari kata *rabba*, *yarubbu* yang artinya, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara.<sup>53</sup> Berkenaan dengan istilah *murabbi*, terdapat dalam al-Quran surah Al-Isra' (17) ayat 24, Allah berfirman:

<sup>52</sup> Q.S. al-Baqarah, (2:151).

<sup>53</sup> Adib Bisri dan Munawwair A. Fatah, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2012), h. 229, dan lihat Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 139.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".<sup>54</sup>

Istilah *murabbi* sebagai pendidik mengandung makna yang luas, yaitu; a) mendidik peserta didik agar kemampuannya terus meningkat, b) memberikan bantuan terhadap peserta didik untuk mengembangkan potensinya, c) meningkatkan kemampuan peserta didik dari keadaan yang kurang dewasa menjadi dewasa dalam pola pikir, wawasan, dan sebagainya, d) menghimpun semua komponen-komponen pendidikan yang dapat mensukseskan pendidikan, e) memobilisasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, f) memperbaiki sikap dan tingkah laku peserta didik dari yang tidak baik menjadi lebih baik, g) rasa kasih sayang mengasuh peserta didik, sebagaimana orang tua mengasuh anak-anak kandungnya, h) pendidik memiliki wewenang, kehormatan, kekuasaan, terhadap pengembangan kepribadian anak, i) pendidik merupakan orang tua kedua setelah orang tuanya di rumah yang berhak atas perkembangan dan pertumbuhan peserta didik. Secara ringkas *term murabbi* sebagai pendidik mengandung empat tugas utama:

<sup>54</sup> Q.S. Al-Isra', (17: 24)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memelihara dan menjaga fitrah peserta didik menjelang dewasa
- 2) Mengembangkan seluruh potensi menuju kesempurnaan
- 3) Mengarahkan seluruh fitrah menuju kesempurnaan
- 4) Melaksanakan pendidikan secara bertahap.<sup>55</sup>

Maka secara rinci kata *murabbi* artinya mempunyai peranan dan fungsi membuat pertumbuhan, perkembangan, serta menyuburkan intelektual dan jiwa peserta didik.

- c. Istilah *mudarris* asal kata *darasa* dalam al-Qur'an terulang 6 kali, lima kali dalam bentuk kata kerja dan yang lainnya bentuk *masdar*. Lima dalam bentuk kerja tersebut, dua diantaranya menggunakan *fi'il madi* dan tiga lainnya menggunakan *fi'il mudra'i*. kata tersebut terdapat dalam surah al-An'am (6) ayat 105. Selain itu, kata *darasa* juga terdapat dalam beberapa surah yaitu surah al-A'raf (7) ayat 169, surah Ali-Imran (3) ayat 70, surah al-Qolam (68) ayat 37, dan surah Saba' (34) ayat 44. Secara etimologi *mudarris*, yang disandingkan kepada guru, merupakan *isim fa'il* dari kata *darrasa* yang artinya "meninggalkan bekas". Berdasarkan makna *mudarris*, maka secara terminologi diartikan orang yang mempunyai tugas dan kewajiban membuat bekas dalam jiwa peserta didik. Bekas itu merupakan hasil

<sup>55</sup> Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 40.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang berwujud perubahan perilaku, sikap, dan penambahan atau pengembangan ilmu pengetahuan mereka.<sup>56</sup>

Pendapat lain juga mengatakan, makna *mudarris* secara terminologi ialah orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbarui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.<sup>57</sup>

- d. Istilah *Mu'addib* merupakan *isim fa'il* dari *madi*-nya *'addaba*. *'Addaba* artinya mendidik, sementara *mu'addib* artinya orang yang mendidik atau pendidik. Dalam wazan *fi'il tsulasi mujarrood*, *masdar* *'adduba* adalah *'addaban* artinya sopan, berbudi baik. Al-*'addabu* artinya kesopanan. Adapun *masdar* dari *'addaba* adalah *ta'dib*, yang artinya pendidikan.<sup>58</sup>

Secara etimologi *mu'addib* merupakan bentukan *masdar* dari kata *'addaba* yang berarti memberi adab dan mendidik.<sup>59</sup> Adab dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan tatakrama, sopan santun, akhlak, budi pekerti. Anak beradab biasanya dipahami sebagai anak yang sopan yang mempunyai tingkah laku yang terpuji.

<sup>56</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, (Jakarta: Anzah, 1019), h. 63.

<sup>57</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Madrasah dan Perguruan tinggi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), h. 50.

<sup>58</sup> A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta: Pondok pesantren al-Munawwir, 1984), h. 13.

<sup>59</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidakarya, 1990), h. 37.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kamus bahasa Arab, *al-Mu'jam al-Wasit* istilah *mu'addib* mempunyai makna dasar sebagai berikut: a) *ta'dib* berasal dari kata '*aduba-ya'dubu*' yang berarti melatih, mendisiplin diri untuk berperilaku yang baik dan sopan santun, b) kata dasarnya '*adaba-ya'dibu*' yang artinya mengadakan pesta atau perjamuan yang berarti berbuat dan berperilaku sopan, c) kata '*addaba*' mengandung pengertian mendidik, melatih, memperbaiki, mendisiplin, dan memberikan tindakan.<sup>60</sup>

Secara terminologi kata *mu'addib* adalah orang yang mempunyai tugas membuat anak didiknya menjadi insan yang berakhlak mulia sehingga mereka berperilaku terpuji (berakhlak mulia).<sup>61</sup>

- e. Kata *mursyid* secara etimologi *mursyid* berasal dari bahasa Arab, dalam bentuk *isim fa'il* dari *fi'il madi rasyyada wazan allama* artinya mengajar. Sementara *mursyid* memiliki persamaan makna dengan kata *dalil* dan *mu'allim*, yang artinya penunjuk, pemimpin, pengajar, dan instruktur. Dalam bentuk *sulasi mujarrod masdar-nya* adalah *rusydan / rasyadan*, artinya *balagah rasyadahu* (telah sampai kedewasaannya). *Al-rusydu* juga mempunyai arti *al-aqlu*, yaitu akal, pikiran, kebenaran, kesadaran, keinsyafan. *Al-irsyad* sama dengan *al-*

<sup>60</sup> Al-Mu'jam al-Wasit, *Kamus Arab*, (Jakarta: Matha Angkasa, tt), h. 1.

<sup>61</sup> Kadar M. Yusuf, *Op. Cit*, h. 64.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dilalah, al-ta'lim, al-masyurah* artinya petunjuk, pengajaran, nasehat, pendapat, pertimbangan, dan petunjuk.<sup>62</sup>

Kata *mursyid* secara terminologi merupakan salah satu sebutan pendidik/guru dalam pendidikan Islam yang bertugas untuk membimbing peserta didik agar ia mampu menggunakan akal pikirannya secara tepat, sehingga ia mencapai keinsyafan dan kesadaran tentang hakekat sesuatu atau mencapai kedewasaan berfikir. *Mursyid* berkedudukan sebagai pemimpin, penunjuk jalan, pengaruh, bagi peserta didiknya agar ia memperoleh jalan yang lurus.<sup>63</sup>

### 3. Tugas guru dalam perspektif Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa:

- a. Tenaga pendidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
- b. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.<sup>64</sup> Adapun

<sup>62</sup> A.W. Munawwir, *Op. cit.*, h. 535.

<sup>63</sup> Ramayulis dan Samsul Nizar, *Op. Cit.*, h. 143.

<sup>64</sup> Undang-Undang Sisdiknas Th 2003, (Jogjakarta: Media Wacana, 2003) Bab XI Pasal 39 Ayat 1 & 2, hal, 28.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keajiban kependidikan dan pendidik yang termuat dalam pasal 40 yaitu:

- a. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
- b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
- c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.<sup>65</sup>

## B. Penelitian Relevan

1. Minal Muslimin, 2019, dalm Tesis *“tugas guru dalam perspektif al-Qur’an surat al-Jumu’ah ayat 2 dan relevansinya dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005*, penelitian ini menemukan beberapa tugas guru dalam surat al-Jumu’ah ayat 2. *Pertama*; membacakan ayat-ayat Allah SWT yaitu al-Qur’an kepada umatnya secara benar. *Kedua*; membersihkan dan mensucikan jiwa mereka dari kotoran dan kesyirikan. *Ketiga*; mengajarkan al-Kitab dan al-Hikmah kepada mereka. Adapun relevansinya dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 ialah: *Pertama*; dalam ayat ini jelaskan bahwa tugas guru salah satunya ialah mebacakan ayat-ayat al-Qur’an, maka dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa bahwa guru bertugas melatih peserta didiknya sebuah skill diantaranya

<sup>65</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan *tilawah* sehingga dari proses *tilawah* tersebut membuka wawasan ilmu kepada muridnya. *Kedua*; dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa tugas guru adalah membersihkan, maka dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa tugas guru diantaranya; mendidik, membimbing peserta didiknya menjadi manusia yang berakhlak baik kepada penciptanya atau pun kepada sesamanya. *Ketiga*; mengajarkan al-Kitab dan al-Hikmah dalam Undang-Undang juga disebutkan bahwa guru adalah pengajar profesional dengan tugas utama, diantaranya, mengajar, sehingga dengan mengajar peserta didik mampu mengetahui apa yang belum diketahuinya.<sup>66</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menelaah tentang al-Qur'an dan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. Namun memiliki perbedaan dalam surat dan ayat yang diteliti. Penelitian ini dikhususkan hanya dalam surat al-Jumu'ah ayat 2. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu dalam surat al-Baqarah ayat 129, al-Maidah ayat 67 dan al-Mudatsir ayat 1-7.

2. Ahmad Sopian, 2016 dalam Jurnal "*tugas, peran dan fungsi guru dalam pendidikan*", penelitian ini mengungkapkan bagaimana tugas, peran dan fungsi guru yang sebenarnya. Adapun hasil penelitian ini ialah keberhasilan para siswa sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya, menjalankan tugas, guru harus memiliki seperangkat kemampuan baik dalam bidang yang

<sup>66</sup> Minal Muslimin, 2019, dalam Tesis *Tugas Guru dalam Perspektif al-Qur'an Surat al-Jumu'ah ayat 2 dan Relevansinya dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2019).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan disampaikan, maupun kemampuan untuk menyampaikan bahan itu agar mudah diterima oleh peserta didik. Adapun kemampuan yang harus dimiliki kaitannya dengan membina anak didik meliputi kemampuan mengawasi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa baik personil, profesional maupun sosial.<sup>67</sup>

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini mengkaji tugas guru, sedangkan perbedaannya meliputi peran dan fungsi serta pengkajiannya. Penelitian tersebut mengalisis dalam pandangan pendidikan, sedangkan penelitian ini memfokuskan kajian dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dan dalam al-Qur'an.

3. Nia Nuraeni, 2017, dalam Jurnal *"implikasi pendidikan dari al-Qur'an surat Fusshilat ayat 33-35 terhadap tugas dan tanggung jawab guru"*.

Adapun hasil penelitiannya tugas guru yang paling utama ialah mengajar dan mendidik. Dalam proses pembelajaran guru harus bersifat lemah lembut, penyayang, amanah, ikhlas, dan pandai mengendalikan *amarah*.<sup>68</sup>

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan peneliti ialah mengenai tugas guru. Perbedaannya ialah peneliti tersebut memfokuskan kajiannya sebatas dalam surah Fusshilat ayat 33-35, sedangkan penulis meneliti dalam Q.S surah al-Baqarah (2) ayat 129, surah ali-Imran (3) ayat 164 dan surah al-Jumu'ah (62) ayat 2.

<sup>67</sup> Ahmad sopian, *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. Roudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah Volume 1, Nomor 1 Juni 2016

<sup>68</sup> Nia Nuraeni, *Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat Fusshilat Ayat 33-35 terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru*, Jurnal prosiding Pendidikan Agama Islam Vol. 3 No. 2 Tahun 2017.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sa'ad, 2015, dalam Jurnal "*konsep mengajar perspektif al-Qur'an (kajian surat al-Baqarah ayat 31-32)*" adapun hasil penelitiannya yaitu pengajaran al-Qur'an menggunakan kata 'allama empat puluh satu kali dalam *sighat* (pola atau sisik) *fi'il madhi* dan *mudhari*'. Tuhan mengajri Adam nama-nama semuanya, itu memberinya pengetahuan potensial tentang nama atau kata yang digunakan untuk menunjuk objek, atau ajari mereka untuk mengenali fungsi dari sesuatu, ayat ini menginformasikan bahwa manusia diberi potensi Tuhan untuk mengetahui nama atau fungsi dan ciri-ciri benda, seperti fungsi api, fungsi angina, dan lain-lain. Ia juga dianugerahi potensi berbahasa. Sistem pengajaran bahasa kepada manusia (anak kecil) tidak dimulai dengan mengajar kata kerja, tapi ajari mereka nama depan atau benda seperti; ayah, ibu, mata, kaki, pena, buku dan begitulah seterusnya.<sup>69</sup>

Persamaan anantara penulis dengan peneliti ini ialah mengenai jenis penelitian, metode, analisis data dan kajian dalam al-Qur'an. Hanya saja peneliti memfokuskan kajian mengenai karakter pendidik dalam al-Qur'an, sedangkan penulis memfokuskan kajian tentang tugas guru dan tidak mengkaji seluruhnya yang ada dalam al-Qur'an.

<sup>69</sup> Sa'ad, *Konsep Mengajar Perspektif al-Qur'an (Kajian Surat al-Baqarah Ayat 31-32)*, Ijtimaayah: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan untuk tugas guru dalam al-Qur'an menggunakan pendekatan *tafsir maudhu'i* sedangkan untuk Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sebab data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bukanlah berupa angka yang dianalisis melalui statistik, dan juga dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, peneliti hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji tentang relevansi tugas guru dalam perspektif al-Quran dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005.

Penelitian ini menggunakan metode pustaka (*library research*), yang bersumber dari data, untuk digunakan seutuhnya. Studi pustaka dalam penelitian ini dikarenakan sangat efektif dan efisien untuk menganalisis tentang relevansi tugas guru dalam perspektif al-Quran dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005.

Penelitian ini lebih menekankan konsep-konsep filosofis dan teoretis. Sebab, dalam pengamatan data senantiasa berkaitan dengan konsep-konsep filosofis dan teoretis yang terkait dengan sistem nilai dan

objek material mengenai relevansi tugas guru dalam perspektif al-Quran dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005.

## B. Sumber Data

Berdasarkan jenis data di atas, dalam penelitian ini membutuhkan sumber data yang dapat dijadikan rujukan. Sumber data dapat dipilah menjadi tiga, sumber data primer, sekunder dan penunjang.

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah merupakan bahan atau rujukan utama dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan atau menganalisis penelitian tersebut. Adapun sumber data primer yang peneliti pergunakan ialah Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sedangkan untuk al-Qur'an menggunakan tafsir yaitu:

- a. Ahmad Mustafa Ibn Musthafa ibn Muhammad Ibn 'Abd al-Mun'in al-Qadhi al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, Penerjemah: Anshori Umar Sitanggal, dkk., Semarang: Karya Toha Putra, tt.
- b. Abdullah Bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Penerjemah: M. Abdul Ghoffar, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2007.
- c. Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Jakarta: Gema Insani, 2013, Cetakan I.
- d. M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan bahan dan rujukan ditulis oleh tokoh-tokoh lain yang ada kaitan dan relevansinya dengan masalah-masalah dalam kajian ini, antara lain:

- a. Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- c. Al-Imam Jallaluddin Al-Mahalli, *Tafsir Jalalain*, Penerjemah: Najib Junaidi, Surabaya: Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2010.
- d. Syaikh Abu Bakar jabir Al-Jazair, *Tafsir Al-Quran Al-Aisar Jilid 6*, Penerjemah : Fityan Amaliy, Jakarta: Darus sunnah Press, 2009 dan lain-lainnya.
- e. Kadar M Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Amzah , 2013

## 3. Sumber data penunjang

Diantara buku-buku yang termasuk dalam sumber penunjang ini adalah berupa buku-buku tentang tugas guru, jurnal, majalah, makalah, surat kabar dan sebagainya yang sesuai dengan pembahasan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menganalisis tugas guru dalam perspektif al-Qur'an adalah menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*), yakni menghimpun ayat-ayat al-Quran tentang tugas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru, untuk menggunakan metode ini memerlukan beberapa pendekatan yaitu pendekatan *linguistik*, *semantik*, *hermeneutik*, dan psikologi.

Pengkajian ayat-ayat yang berkenaan dengan tugas guru serta tuntunan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat tersebut, diperlukan suatu metode tafsir. Metode tafsir yang dimaksud adalah suatu perangkat dan tata kerja yang digunakan dalam proses penafsiran ayat al- Quran. Secara teoritik, perangkat kerjanya menyangkut dua aspek penting, yaitu: *Pertama*, aspek teks dengan problem semantik dan semantiknya. *Kedua*, aspek konteks didalam teks yang mempresentasikan ruang-ruang sosial budaya yang beragam dimana teks itu muncul.

Adapun langkah-langkah praktis dalam menerapkan metode tafsir *maudhu'i* ialah:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik atau tema).
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai dengan pengetahuan *asbabun nuzulnya*.
4. Memahami korelasi ayat tersebut dalam surahnya masing-masing
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*outline*).
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan.
7. Mempelajari ayat ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian sama atau mengkompromikan antara yang *amm* dan *khos*, *mutlaq* dan *muqoyyad*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau yang pada lahirnya bertentangan sehingga kesemuanya bertemu dalam satu mutiara tanpa perdebatan dan pemaksaan.

Sedangkan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan tugas guru dalam perspektif Undang-Undang No.14 Tahun 2005, dalam hal ini menggunakan dua teknik, yaitu:

1. Teknik *literel*

Teknik *literel* ialah penggalan bahan-bahan pustaka yang koheren dengan objek pembahasan yang dimaksud.

2. Teknik *dokumenter*

Teknik *dokumenter* ialah mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang dapat bentuk tulisan, gambar atau karya monumental. Teknik pengumpulan data, merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Beberapa tahapan yang harus di tempuh oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun/mencari *literature* yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Mengklasifikasi buku berdasarkan *content*/jenisnya (primer atau sekunder).
- c. Mengutip data atau teori atau konsep lengkap dengan sumbernya (disertai fotocopi Nama pengarang, judul, tempat, penerbit, tahun, halaman).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengecek/melakukan konfirmasi atau *cross chek* data/teori dari sumber atau dengan sumber lainnya (validasi atau realibisasi atau *trushworthiness*) dalam rangka memperoleh keterpercayaan data mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian yang telah disiapkan.

#### D. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analisis* atau disebut analisis isi, yaitu usaha memahami makna dalam konteks teks. Pemilihan *content analysis* sebagai senjata/pisau analisis dalam penelitian ini, sebab pendekatan *content analysis* inilah yang dianggap peneliti tepat dalam menggali tentang relevansi tugas guru dalam perspektif al-Qur'an dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara keseluruhan menggunakan enam tahapan analisis isi yaitu: *unitizing, sampling, recording, reducing, abductively inferring, narrating*.

1. *Unitizing* yaitu mengambil data berupa tugas guru dalam perspektif al-Qur'an dan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
2. *Sampling* yaitu penyederhanaan penelitian dengan membatasi analisis data sehingga terkumpul data-data yang memiliki tema yang sama yaitu tugas guru dalam perspektif al-Qur'an dan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. *Recording* yaitu pencatatan semua data yang ditemukan dan dibutuhkan di dalam penelitian ini yakni yang berkenaan dengan tugas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dalam perspektif al-Qur'an dan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

4. *Reducing* yaitu penyederhanaan data sehingga dapat memberikan kejelasan dan keefisienan data yang diperoleh.
5. *Abductively inferring* yaitu menganalisa data lebih dalam untuk mencari makna data yang dapat menghubungkan antara makna teks dengan kesimpulan penelitian.
6. *Narrating* yaitu penafsiran data penelitian untuk menjawab rumusan penelitian yang telah dibuat.

Kemudian setelah data-data tugas guru dalam perspektif al-Qur'an dan Undang-undang No. 14 Tahun 2005 telah diperoleh dan dipaparkan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mencari relevansinya.

#### E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini ditulis menjadi lima bab, masing-masing terdiri dari sub-sub sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

**BAB II** : Kerangka teoretis, berisi tentang landasan teori, dan penelitian relevan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III** : Metode penelitian: yang memuat tentang jenis penelitian, sumber penelitian, sumber data teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

**BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan tentang temuan umum, temuan khusus, dan pembahasan

**BAB V** : Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Tugas guru dalam perspektif al-Qur'an:
  - a. Tugas guru dalam al-Qur'an surah al-Baqarah (2) ayat 129 yaitu:
    - 1) *Yatlū 'alayhim āyātika* (membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu). Artinya seorang guru dituntut agar dapat menyingkap fenomena kebesaran Allah yang terdapat dalam materi yang diajarkannya, sehingga para peserta didik dapat memahaminya dan mengikuti pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.
    - 2) *Yu'allihimu al-Kitāba wa al-Ḥikmah* menjejarkan kepada para peserta didik pesan-pesan normatif yang terkandung dalam kitab suci. Pesan-pesan tersebut berupa *risalah ilahiyyah*, yang meliputi keimanan, akhlak, dan hukum yang mesti dipatuhi untuk kepentingan manusia dalam menjalani kehidupan di dunia dan menghadapi kehidupan di akhirat
    - 3) *Yuzakkīhim* merupakan tugas penting bagi pendidik, tidak hanya berkewajiban menanamkan ilmu pengetahuan, tetapi juga harus membangun moral atau membersihkan peserta didiknya dari sifat dan perilaku tercela.
  - b. Tugas guru dalam al-Qur'an surah Āli-Imrān (3) ayat 79 yaitu, *Rabbaniyyina, tu'allimuna al-Kitāba* dan *tadrusūn*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tugas guru dalam Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ialah tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. tugas dan tanggung jawab guru dalam belajar mengajar dalam proses pendidikan yaitu:
  - a. Sebagai pengajar proses pembelajaran
  - b. Sebagai pendidik
  - c. Sebagai pembimbing
  - d. Sebagai pelatih
  - e. Sebagai penilai dan pengevaluasi
  - f. Mengabdikan kemasyarakatan
3. Tugas guru dalam al-Qur'an dengan Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru yaitu:

Relevansi tugas guru dalam al-Qur'an dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 sangatlah jelas. Tugas guru yang terdapat pada QS. al-Baqarah (2) ayat 129, QS. Āli-'Imrān (3) ayat 79 yaitu *Yatlū 'alayhim āyātika, yu'allimuhumu al-Kitāba wa al-Ḥikmata, yuzakkīhim, rabbaniyyina, tu'allimuna al-Kitāba dan tadrusūn*. Sedangkan tugas dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Adapun relevansi tugas guru dalam perspektif al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yaitu *Yu'allimuhumu*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*al-Kitāba wa al-Hikmata* sama dengan mengajar, sedangkan *Tadrusūn* sama dengan mengajar dan *Rabbaniyyina* sama dengan mendidik, membimbing, mengarahkan, dan melatih. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tugas-tugas guru yang ada dalam al-Qur'an pada dasarnya juga ada dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Namun ada beberapa tugas guru dalam al-Qur'an yang tidak terdapat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yaitu

**B. Saran**

1. Hendaknya guru mempersiapkan dan menata hati dalam melaksanakan tugas kependidikan dengan penuh amanah, keikhlasan, dan kasih sayang.
2. Sebaiknya guru berusaha meningkatkan kompetensi kependidikan yang meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
3. Agar peserta didik untuk berakhlak mulia, hendaknya guru tidak bosan untuk selalu membimbing, mengingatkan dan memotivasi.
4. Hendaknya guru menjadi suri teladan yang baik bagi peserta didik, dengan memiliki sikap, sifat, dan kepribadian yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Aziz, 2006, *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*, Surabaya: Elkaif
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, 2016, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, Jilid 1, cet ke-9
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, 2016, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, Jilid 3, cet ke-9
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, 2016, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, Jilid 10, cet ke-9
- Abdurrahman Mas'ud, 2007, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*, Yogyakarta : Gama Media
- Abdurrahman An-Nahlawi, 1995, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, terj. Shihabbuddin, Jakarta: Gema Insani Press
- Abidin Ibnu Rusn, 2009, *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Adib Bisri dan Munawwair A. Fatah, 2012, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif
- Abū 'Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad bin Abū Bakar bin Farḥ al-Anṣārī al-Khazrajī Syams al-Dīn al-Qurṭubī, al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān, Juz 4 (al-Qāhirah: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964 M/1384 H)
- Abdullah, 2016, *Tugas Guru Dalam Perspektif Al-Quran*, Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan Volume 8, Nomor 1
- Abuddin Nata, 1997, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- \_\_\_\_\_, 2001, *Perspektif Islam tentang Hubungan Guru-Murid*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_, 2002, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media Group
- Abu Muhammad Iqbal, 2015, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ahmad Mustafa Al-Maraghi, 1993, *Tafsir Al-Maragi: Juz, Jilid I*, Semarang: Toha Putra
- Akhmad Muzakki, 2007, *Kontribusi Semiotika dalam Memahami Bahasa agama*, Malang : UIN-Malang Press
- Ahmad D. Marimba, 1980, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: al-Ma'arif
- Ahmad Sopian, 2016, *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. Roudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah Volume 1, Nomor 1
- Ahmad Tafsir, 2000, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arif Al-Qarni, 2007, *Tafsir Muyassar*, terj. Tim Qisthi Press, Jakarta: Qisthi Press
- Ali al-Dlaba, tt, *Fath al-Karim al-Mannan fi Adab hamalah al-Qur'an*, Jakarta: Dinamika Berkah Utama
- Al-Fakhrur Razi, t.t, *at-Tafsiirul Kabiir*, Thaheran Bairut: Darul Kitab al-Ilmiyah, cetakan ke-2
- Al-Ghazali, t.t, *Ihya Ulumuddin*, Beirut: Dar al-Kitab al-Islami, Jilid I
- Al-Mu'jam al-Wasit, tt, *Kamus Arab*, Jakarta: Matha Angkasa
- Alex Sobur, 2004, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Aminatul Zahroh, 2015, *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Professionalsme Guru*, Bandung: CV Yrama Widya
- A.W. Munawwir, 1984, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesaia Terlengkap*, Yogyakarta: Pondok pesantren al-Munawwir
- Bukhari Umar, 2017, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Amzah
- Cee Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, 1994, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Departemen Agama RI, 2004, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: PT. Departemen Agama RI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, cet III
- Fuad Mustafid, 2012, *Epistimologi Tafsir Kontemporer*, Yogyakarta: Lkis
- Hamdan Bakran Adz-Dzakiey, 2004, *Prophetic Intelligence; Kecerdasan Kenabian Menumbuhkan Potensi Hakekat Insani Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani*, Jogjakarta: Islamika
- Hamidullah, 2014, *Siapkah Kita Menjadi Guru SD*, Depok: Kalam Nusantara
- Hamka, 2015, *Tafsir al-Azhar Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani
- Hamzah B. Uno, 2008, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke-3
- Hamzah B, Uno dan Nina Lamatenggo, 2016, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ibrahim Bafadal, 2006, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ibrahim Eldeeb, 2005, *Be A Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-Hari*, terj. Faruq Zaini, Tangerang: Lentera Hati
- Imam Al-Qurthubi dita'liq Muhammad Ibarahim Al-Hifnawi, 2010, *Tafsir Al-Qurthubi*, Jakarta: Pustaka Azzam, jilid 2
- Isah Gusmian, 2003, *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeunitika hingga Ideologi*, Jakarta: Teraju
- Jalaluddin al-Mahalliy, Jalaluddin as-Suyuthi, 1990, *Tafsir Jalalain berikut Asbaabun Nuzul Ayat*, Bandung: Sinar Baru
- Jalaluddin as-Suyuthi, 2008, *Sebab Turunnya Al-Qur'an*, terj, Jakarta: Gema Insani
- Kadar M. Yusuf, 2019, *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah
- Khoiriyah, 2014, *Karakter Pendidik dalam al-Qur'an*, Malang: Pascaserajana UIN Maulana Malik Ibrahim
- Khoiron Rosyadi, 2004, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Klaus Krippendorff, 2004, *Content Analysis: An Introduction to Methodology* (second edition) California: sage publication
- Ma'aruf, 2017, *Konsep Kompetensi Guru Perspektif al-Qur'an, (Kajian Surat al-Qalam Ayat 1-4)*, Jurnal Al-Makrifat Vol 2, No 1
- M. Alfatih Surya Dilaga, 2005, *Metodologi Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Penerbit Teras
- M. Athiyah al-Abrasyi, 1993, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta :PT. Bulan Bintang
- Merdan, 2009, *Al-Qur'an: Sebuah Pengantar Memahami Al-Qur'an*, (Jakarta: Mapan, Cet. I
- Moh. Uzer Usman, 2009, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhaimin, 2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Madrasah dan Perguruan tinggi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Muhammad Kosim, t.t. *Guru dalam Perspektif Islam*, Jurnal Online, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pamekasan
- Muhammad Muntahibun Nafis, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras
- Muhammad Quraish Shihab, 1998, *Wawasan Al Quran: Tafsir Maudhu'i*, Bandung: Mizan, Cet. VIII
- \_\_\_\_\_, 2002, *Tafsir AL-mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, Jilid 1
- \_\_\_\_\_, 2002, *Tafsir AL-mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, Jilid 3
- \_\_\_\_\_, 2012 *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*, Tangerang: Lentera Hati
- Muhammad Said, 2000, *Tafsir al-Qur'an at-Tibyan*, Bandung: PT. Pustaka Alma'arif
- Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milia UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mukhtar, 2009, *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah : Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, Jakarta : Gaung Persada Press
- Nana Sudjana, 2000, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Sinar Baru Algensindo, cet. V
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasirudin, 2010, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: Rasail Media Group
- Nia Nuraeni, 2017, *Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat Fusshilat Ayat 33-35 terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Guru*, Jurnal prosiding Pendidikan Agama Islam Vol. 3 No. 2
- Oemar Hamalik, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Sinar Grafika
- \_\_\_\_\_, 2009, *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Richad Parmer, 2005, *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*, terj. Musnur Hery dan Damanhuri Muhammad, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sa'ad, 2018, *Konsep Mengajar Perspektif al-Qur'an (Kajian Surat al-Baqarah Ayat 31-32)*, Ijtimaiah: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara
- Said Quthb, 2004, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, Jilid XI
- Samsul Nizar, 2002, *Fisafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers
- Sayyid Quthb, 2000, *Fi Zhilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin, dkk, Jakarta: Gema Insani, Jilid, 1
- \_\_\_\_\_, 2001, *Tafsir fi Zhilalil Qur'an: di Bawah Naungan al-Qur'an*, terj. As'ad Yasin dan Abdul Aziz Salim Basyarahil, Jakarta: Gema Insani Press, Jil. 16
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-4
- Sri Minarti, 2013, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah
- Sudarman Danim, 2010, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Supriyono, 2006, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2005, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Pendekatan teoretis Psikologis*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2010, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syaikh Ahmad Syakir, 2012, *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Agus Ma'mun, dkk, Jakarta: Darus Sunnah Press, Jilid. 1
- \_\_\_\_\_, 2012, *Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Agus Ma'mun, dkk, Jakarta: Darus Sunnah Press, Jilid. 3
- Syaikh Imam Al-Qurthubi, 2009, *Tafsir Al-Qurthubi*, Jakarta: Pustaka Azzam, Jilid 19
- Syekh Az-Zarnuji, t.t, *Tarjamah Ta'lim al-Muta'alim: Pedoman Belajar Pelajar dan Santri*, terj. Noor Aufa Shiddiq Al-Qudsy, Surabaya: Al-Hidayah
- Ramayulis dan Samsul Nizar, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, 2011, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur, Jilid I*, Jakarta: Cakrawala Publishing
- \_\_\_\_\_, 2011, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, Jakarta: Cakrawala Publishing
- Udin Syaifuddin Saud, 2008, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen pada BAB IV mulai Pasal 8 sampai 11
- Undang-undang Guru dan Dosen, 2009, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet II
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahbah Az-Zuhaili, 2013, *Tafsir Al-Munir Jilid 1 Juz 2*, Jakarta: Gema Insani, Cetakan I
- \_\_\_\_\_, 2013, *Tafsir Al-Munir Jilid 3 Juz 5 & 6*, Jakarta: Gema Insani, Cetakan I
- Wahana Sanjaya, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, Jakarta: Kencana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



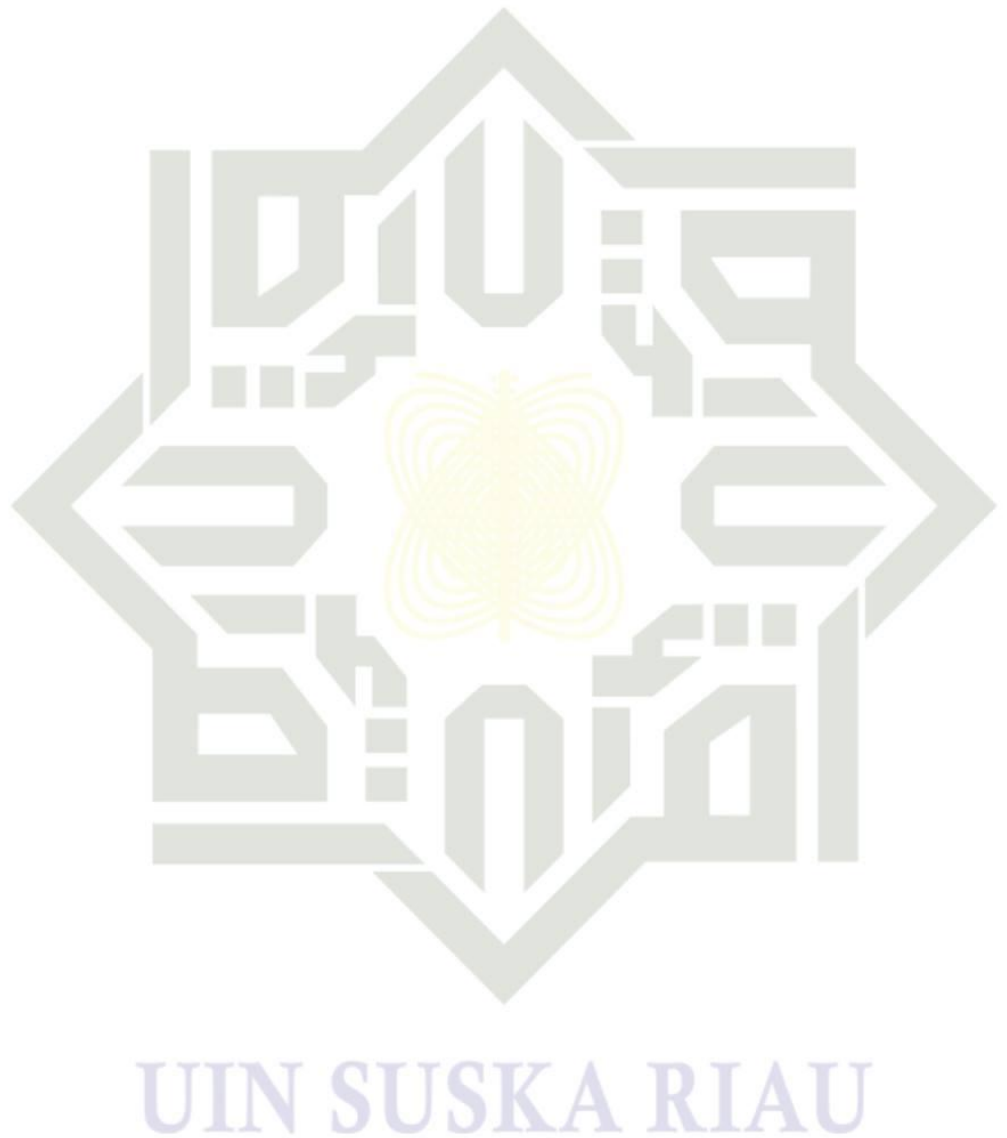
© Zakiah Daradjat, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara  
 \_\_\_\_\_, 2005, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

No. 3492/Un.04/Ps/PP.00.9/11/2021

Pekanbaru, 03 November 2021

berkas  
Penunjukan Pembimbing I dan  
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Kadar. M. Ag (Pembimbing Utama)
2. Dr. Abu Bakar. M. Pd (Pembimbing Pendamping)

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Lias  
NIM : 21990115586  
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IV (Empat)  
Judul Tesis : Relevansi Tugas Guru Dalam Perspektif undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 Dan Al-Qur'an

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,  
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

UIN SUSKA RIAU  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



hak cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Penelitian hanya untuk kepentingan akademik, penulisan yang bersifat kritis atau tinjauan suatu m

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

شهادة الكفاءة اللغوية

الناتج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 57

القواعد : 44

القرأة : 48

النتيجة : 497

مستعملة حتى : December 30, 2021

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 57

القواعد : 44

القرأة : 48

النتيجة : 497

مستعملة حتى : December 30, 2021

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 57

القواعد : 44

القرأة : 48

النتيجة : 497

مستعملة حتى : December 30, 2021

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 57

القواعد : 44

القرأة : 48

النتيجة : 497

مستعملة حتى : December 30, 2021

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 57

القواعد : 44

القرأة : 48

النتيجة : 497

مستعملة حتى : December 30, 2021

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 57

القواعد : 44

القرأة : 48

النتيجة : 497

مستعملة حتى : December 30, 2021

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 POBOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info







Has Cipta Didukung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

UIN SUSKA RIAU

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Lias  
ID Number : 21990115586  
Date of Birth : October 26 , 1995  
Sex : Male  
Test Form : Paper Based Test  
Achieved the following scores on the  
English Proficiency Test  
Listening Comprehension : 59  
Structure & Written Expressions : 39  
Reading Comprehension : 56  
Overall Score : 513

Expired Date : December 29, 2021



English Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832  
Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)



The Head of Language Development Center



Mahyudin Syukri, M. Ag  
NIP. 19720421 200604 1 003





UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

Lias

NIM

219990115586

PROGRAM STUDI

Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. Kadar M. Yusuf, M. Ag.

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. Abu Bakar, M. Pd.

JUDUL TESIS/DISERTASI

Relevansi Tugas Guru dalam

Perspektif Al-Qur'an dengan

Undang-Undang No. 14 Tahun

2005.

PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	08/08/2021	1. Menyetujui Pendahuluan Bimbingan 2. Perbaikan Proposal		
2.	10/09/2021	1. Konsep Pengantar Bab IV 2. Konsep Monoparalelisme		
3.	16/09/2021	Coreksi Bab IV		
4.	30/09/2021	Perbaikan isi bab W tentang Relasi Rangsang dan Jalur Atenuasi		
5.	06/10/2021	Bimbingan kearah Tugas Baru dalam studi dan upaya pengembangan No. 14 Tahun 2005		
6.	21/10/2021	Koreksi bab V: Kesimpulan dan Saran ACC.		

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 21 October 2021

Pembimbing I / Promotor\*

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	22/2021/10	Perbaikan draft BAB I yg belum terselesaikan		
2.	24/2021/10	Perbaikan pada BAB II & III yg sd. perbaikan		
3.	29/2021/10	Perbaikan kata sambung yg belum pas		
4.	3/2021/11	ACC akhir di-cjerty		
5.				
6.				

Catatan :

\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... 20....

Pembimbing II / Co Promotor\*





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA :  
NIM :  
PROGRAM :  
PENGANTAR :  
KONTROL :

: Lias  
: 21990155866  
: Pasca Sarjana  
: PAI  
: PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
2020	2020	Harris Mumandar : Penelitian Wahab Zuhaili Tentang komunikasi orang tua dan anak dalam Membangun Berfikir kreatif: Analisis Surah AS-Shappat ayat 60-62 dalam papsir Almunir		
2020	2020	Pengaruh Penanaman metode ceramah dan dukungan Sosial orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SDIT Tahfith Alfi		
2020	2020	Dran Kamora : Peleransi pemikiran pendidikan Islam Ibnu Sina dan Implikasi dalam pendidikan Agama Islam		

Pekanbaru, 03 November 2020  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Lias  
: 21990115586  
: Pasca Sarjana  
: PAI  
: PAI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
26	Jumat	Pengaruh Self-control (kontrol diri) dan self-concept (konsep diri) remaja terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Dakwah Purnama Pesisir	f	
26	Jumat	Pengaruh Schedule Blok dan metode Resitasi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di smk Negeri pertamanan Terpadu provinsi Riau.	f	
26	Jumat	Pengaruh model pembelajaran Active learning tipe Team Quiz terhadap keaktifan Belajar dan kemampuan Berpikir kritis Siswa pada mata Pelajaran PAI di SMAN 9 Pekanbaru.	f	
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA :  
NIM :  
PROGRAM :  
PRODI :  
KONSENTRASI :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
: Lias  
: 21990115586  
: Pasca Sarjana  
: Pendidikan Agama Islam  
: Pendidikan Agama Islam

NO	TGL HAR	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	25/09/20	Pengaruh kompetensi sosial dan kompetensi Profesional terhadap Motivasi kerja guru di Sma Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu		Ketua: Dr. M. Idris-Med Sekretaris: Dr.
2	25/09/20	Pengaruh Efikasi diri guru terhadap kinerja guru PAI serta dampaknya dalam kemampuan Pada Pembelajaran Agama Islam MIS se-kota Pekanbaru		Pengusi I: Dr. salman Yegim Pengusi II:
3	25/09/20	Pengaruh Kecerdasan Ganda dan Keaktifan Peserta didik terhadap hasil belajar di Madrasah Atiyah Swasta kecamatan kabupaten Crik		
4				
5				
6				

Pekanbaru, 25-9-2020  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA  
NIM  
PROGRAM  
PRODI  
KONFERANSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lias  
21990115586  
Pascasarjana  
Pendidikan Agama Islam  
Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	ETERANGAN
	1/10/2020	Pengaruh Strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam dan keterampilan guru terhadap perilaku sosial siswa SMP IT Kota Pekanbaru		Penguji I Dr. Andi Murniati M.Pd
	10/10/2020	Pengaruh pda Asuh orangtua dalam keluarga dan pemahaman pendidikan Agama Islam anak terhadap perilaku Religius anak di Kecamatan Siak Kab. Siak		Penguji II Dr. H. Siti Rahmah M.Si
	10/10/2020	Pengaruh pemahaman materi endahya beghayi dan kecerdasan emosional terhadap perilaku peduli sosial siswa di aurs Ase Syafiah Kecamatan pinggir		Penguji III Dr. H. Masid Zain M.Pd.
				Penguji IV Dr. Ellyza Rozza M. Hum

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 20...  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA  
NIM  
PROGRAM  
PROG  
KONTROL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau seluruh atau sebagian isi tanpa izin pencipta atau penerbit.  
2. Dilarang menyalin atau seluruh atau sebagian isi untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang melanggar hak cipta.  
3. Dilarang menyalin atau seluruh atau sebagian isi untuk tujuan lain yang melanggar hak cipta.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

: Lias  
: 2199 011558 866  
: Pasca Sarjana  
: Pendidikan Agama Islam  
: Pendidikan Agama Islam

NO	TGL HAR	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	2020	Asmanul Husna Pengaruh pendidikan magalis Taklim Terhadap Pembudayaan diri Ibu-Ibu pada pembinaan Pendidikan Anak dalam keluarga di keluarga Atr Putih		
2	2020	Dwi Adi Sattoro Perbandingan Kecerdasan Spiritual, karakter, Keagrus dan perilaku prososial Siswa MTS dengan Siswa Smp Sekecamatan Logas tanah Datar kab. Keenban Singin.		
3	2020	Angi Riana Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap perilaku prososial Siswa di madrasah Aliyah Ket. Dumani		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 November 2020  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibagikan setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Lias  
 NIM : 21090115586  
 PROGRAM : Pasca Sarjana  
 FAKULTAS : Pendidikan Agama Islam  
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	29/10/2021	Pendidikan Akidah menurut		
2		Pemikiran Al-Syekh Abdullah		
3		Al-Harary		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....  
 Direktur,

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA :  
NIM :  
PROGRAM :  
PRODI :  
KONTRIBUTOR :

: LIAS  
: 21990115586  
: Pascasarjana  
: Pendidikan Agama Islam  
: Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
01	03/03/2021	Abadi, Pengaruh Ekstrakurikuler Rohis dan Lingkungan Sekolah Terhadap pembentukan Akhlak Siswa di S/LTA Negeri Sekelamatan Siak Hulu kabupaten Kampar		
02	03/03/2021	Penelia Humaira Rafis, Pengaruh Ketidapan Belajar E-learning dan motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar PAI di Smp Negeri Sekelamatan Minas Kabupaten Siak		
03	03/03/2021	Amas, Analisis Tugas pokok dan fungsi guru dalam perspektif Al-Qur'an dan Undang-Undang		
04				
05				
06				
07				

Pekanbaru, 23 Maret 2021  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibagikan setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dr. Idris, M.Ed.
NIP	: 19760504 200501 1 005
Jabatan	: Editor-In-Chief AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa naskah artikel yang berjudul: "*Relevansi Tugas Guru dalam Perspektif Al-Qur'an dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005*" yang ditulis oleh **Lias**, telah diajukan/disubmit ke AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam. Kemudian naskah dimaksud akan diperiksa oleh tim editor sehingga dinyatakan sesuai dengan *focus and scope* jurnal, selanjutnya akan direview oleh dua orang reviewer supaya dapat diterima dan layak diterbitkan di AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 November 2021

Editor-In-Chief AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. Idris, M.Ed.**  
NIP. 19760504 2005011005





**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: S.2.017/PPS/KPM/2021**


Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Menyatakan Bahwa :


Nama : Iias  
NIM : 21990115586  
Judul Tesis : Relevansi Tugas Guru Dalam Perspektif Al-Qur'an Dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005

telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (28%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 1 Nopember 2021  
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

  
Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I

Diketahui  
Ketua KPM Pascasarjana  
  
Dr. Alifizar, M.Si  
NIP.196406251992031004

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT PENULIS

**LIAS**, lahir di Hatiran, Kecamatan Dolok Kabupaten Paluta, Medan pada tanggal 26 Oktober 1995. Anak ke empat dari 6 bersaudara, dari pasangan Rozali Harahap dengan Mahligan Ritonga. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SDN 010 Tambusai di Rokan Hulu, Riau dan lulus pada tahun 2007.

Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Swasta dan Madrasah Aliyah Swasta di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Sukamaju, Tambusai Rokan Hulu 2007 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis diterima sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur UMJM (Ujian Mandiri) dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun itu juga, penulis melanjutkan pendidikan Pascaserjana (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menyelesaikan kuliah Magister, penulis melakukan penelitian *library research* dengan judul “relevansi tugas guru dalam perspektif al-Quran dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005”. Selama penulisan tidak luput dari bimbingan bapak Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag., dan bapak Dr. Abu Bakar, M.Ag., sedangkan selama kuliah di Pascaserjana penulis dibimbing oleh penasehat akademik (PA) bersama ibu Dr. Andi Muniarti, M.Pd..